

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT Pemukasakti Manisindah merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan yang mengolah batang tebu menjadi gula kristal putih. Jumlah kadar gula yang dihasilkan ditentukan oleh kualitas nira tebu yang digunakan. Standar acuan yang digunakan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) penerimaan bahan baku yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Sardani, dkk (2020), kualitas produk yang dihasilkan harus diperhatikan oleh perusahaan. Kualitas produk yang terjaga akan membawa dampak baik bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Konsumen menyukai produk yang kualitasnya baik. Hal ini tentu saja menguntungkan perusahaan. Di sisi lain, jika produk memenuhi standar kualitas, perusahaan tidak perlu melakukan pengerjaan ulang yang memakan waktu dan mahal.

Setiap perusahaan memiliki departemen yang masing-masing melakukan tugas dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan perusahaan. Bagian *Quality Control* biasanya menangani analisis bahan baku dan produk jadi, baik fisik maupun non-fisik. Bagian ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bahan baku dan produk jadi sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Metode *Statistical Quality Control* (SQC) adalah metode pengendalian kualitas yang menggunakan Tujuh Alat Bantu. Metode ini dirancang untuk mengantisipasi kesalahan atau cacat dengan menggunakan prosedur terukur dan terstruktur yang didasarkan pada data yang ada.

Pengemasan adalah salah satu proses yang mempengaruhi kualitas produk. Selama proses produksi, suatu produk dapat mengalami penurunan kualitas. Suatu bahan juga dapat tercemar selama proses manufaktur dan pengemasan. Kemasan yang tidak baik akan membawa kerugian bagi perusahaan. Kemasan yang tidak sesuai standar mengakibatkan kerugian waktu produksi, kerugian bahan, munculnya keluhan dan ketidakpuasan konsumen.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini adalah mengidentifikasi proses pengemasan, jenis cacat kemasan produk gula kristal putih, dan pengendalian kualitas pengemasan produk gula kristal putih di PT Pemukasakti Manisindah.

## **1.3 Kontribusi**

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut.

### **1. Bagi Penulis**

Diharapkan penulis mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang situasi di lapangan sehingga mereka dapat membandingkan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan situasi di lapangan.

### **2. Bagi perusahaan**

Diharapkan bagi perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan perusahaan mengenai pengendalian kualitas pengemasan produk gula kristal putih PT Pemukasakti Manisindah.

### **3. Bagi akademik**

Diharapkan bagi akademik untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pengemasan produk gula kristal putih.

### **4. Bagi pihak lain**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang proses pengemasan produk gula kristal putih.

## **1.4 Keadaan Umum Perusahaan**

### **1.4.1 Sejarah Singkat**

PT Pemukasakti Manisindah adalah salah satu perkebunan tebu besar milik swasta. Investor asing PT Pemukasakti Manisindah dan pemilik modal PT Gunung Madu Plantation (GMP) meminta izin lokasi No. 60/II/PMDN/BKPMD/90 pada tanggal 14 November 1990 untuk membangun perkebunan tebu di Kecamatan Pakuan Ratu, Way Kanan. Pada awalnya bernama PT Teknik Umum, pendirian No. 164 tanggal 22 Oktober 1990, dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) berubah nama menjadi PT Pemukasakti Manisindah.

PT Pemukasakti Manisindah mulai memberikan ganti rugi lahan pada tahun 1992 dan perkebunan dibuka pada tahun 1993. Pada tahun 1996, PT Pemukasakti Manisindah memulai persiapan untuk membangun pabrik gula, membeli beberapa mesin dan peralatan. Pabrik gula PT Pemukasakti Mansindah pertama kali beroperasi pada tahun 2009.

#### **1.4.2 Letak Geografis**

PT Pemukasakti Manisindah adalah perkebunan tebu dan pabrik gula yang terletak di Desa Gunung Waras, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung dan kantor pusatnya berada di Jakarta. PT Pemukasakti Manisindah membentang dari barat ke timur, mulai dari Kampung Mesir Ilir di Kecamatan Bahuga hingga Kampung Tiuh Baru. PT Pemukasakti Manisindah berdekatan dengan lima kecamatan yaitu Kecamatan Pakuan Ratu, Kecamatan Negara Batin, Kecamatan Bahuga, Kecamatan Negeri Agung, dan Kecamatan Negeri Besar. Selain itu, ada beberapa desa di sekitar PT Pemukasakti Manisindah di mana sebagian besar karyawan berasal dari daerah tersebut: Mesir, Tiuh Baru, Negeri Agung, dan Negera Batin.

#### **1.4.3 Perkembangan Perusahaan**

PT Pemukasakti Manisindah menghasilkan gula berkualitas tinggi dengan merek PSM dan telah menggiling tebu dengan kapasitas 12000 *Ton Cane Day* (TCD). Kapasitas gilingnya secara bertahap akan ditingkatkan, dan pada tahun-tahun mendatang PT Pemukasakti Manisindah diharapkan dapat memproduksi gula sekitar 80.000 TCD (PSMI, 2023).

Sampai saat ini, kemitraan dengan masyarakat sekitar sebesar 10.536,53 ha, PT Pemukasakti Manisindah telah berhasil meningkatkan ekonomi wilayah dengan melibatkan lebih dari 3.000 kepala keluarga dalam aktivitas bisnis perusahaan, seperti karyawan, pekerja lapangan, penyedia jasa, dan pedagang umum.

Di PT Pemukasakti Manisindah, ada tiga jenis tanaman tebu: *Replant Cane* (RPC), *Ratoon Cane* (RC), dan *New Plant Cane* (NPC). *Replant Cane* (RPC) membudidayakan ulang tanaman tebu yang sudah pernah ditanami oleh tanaman tebu sebelumnya. *Ratoon Cane* (RC), juga dikenal sebagai tanaman keprasan,

membudidayakan tanaman tebu yang berasal dari penanaman tebu pertama yang telah ditebang, dan kemudian tunggu dipelihara kembali. Bergantung pada jumlah ton tebu yang diproduksi di wilayah tersebut, tanaman *Ratoon Cane* (RC) di PT Pemasakti Manisindah dapat berproduksi tiga kali atau lebih. Jika produksi masih cukup besar, tanaman akan dirawat, tetapi jika produksinya lebih rendah, tanaman akan dibongkar. Pembudidayaan tebu yang baru pertama kali ditanam di area yang baru dibuka adalah *New Plant Cane* (NPC). Pabrik gula PT Pemasakti Manisindah juga menghasilkan produk sampingan seperti tetes tebu (*molasses*), blotong, dan ampas tebu. *Molasses* digunakan sebagai bahan baku untuk industri *Monosodium Glutamat* (MSG) dan alkohol, dan ampas tebu (*bagasses*) digunakan sebagai bahan bakar boiler.

Luas lahan inti PT Pemasakti Manisindah saat ini 8.692,8 ha, dengan mitra mandiri 10.536,53 ha. Ada berbagai jenis tanaman tebu *New Plant Cane*, *Ratoon Cane*, dan *Replanting Cane*, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kategori Tanaman PT Pemasakti Manis Indah Lahan Inti Musim Giling 2023

<b>Kategori Tanaman</b>	<b>Luas (ha)</b>
<i>New Plant Cane</i>	73,8
<i>Ratoon Cane I</i>	2.790,73
<i>Ratoon Cane II</i>	3.199,60
<i>Ratoon Cane III</i>	2.032,78
<i>Replant Cane</i>	532,78
<b>Total</b>	<b>8.629,8</b>

Sumber : PT Pemasakti Manisindah, 2023.

Tabel 2. Kategori Tanaman PT Pemasakti Manisindah Mitra Mandiri Musim Giling 2023

<b>Kategori Tanaman</b>	<b>Luasan (ha)</b>
<i>New Plant Cane</i>	1.317,78
<i>Ratoon Cane I</i>	3.876,26
<i>Ratoon Cane II</i>	2.424,26
<i>Ratoon Cane III</i>	2.341,70
<i>Replant Cane</i>	575,96
<b>Total</b>	<b>10.535,96</b>

Sumber : PT Pemasakti Manisindah, 2023.

#### 1.4.4 Luas Areal dan Tata Guna Lahan

Luas lahan PT Pemukasakti Manisindah pada tahun 2023 adalah 8.692,8 ha untuk lahan inti dan 10.536,53 ha untuk lahan mitra mandiri. Tata gula lahan PT Pemukasakti Manisindah dapat dilihat Tabel 4 dan 5.

Tabel 3. Tata Guna Lahan PT Pemukasakti Manisindah Lahan Inti 2023

Tata Guna Tanah	Luas (ha)
Divisi 1 dan Tiuh Baru Barat	3.197,35
Divisi 2	3.234,02
Mesir	898,91
Negara Batin	548,81
Tiuh Baru	813,71
<b>Total</b>	<b>8.692,80</b>

Sumber : PT Pemukasakti Manisindah, 2023.

Tabel 4. Tata Guna Lahan PT Pemukasakti Manisindah Lahan Mitra Mandiri 2023

Tata Guna Tanah	Luas (ha)
G1	4.051,91
B1	3.147,32
G2	1.072,33
G3	863,71
B3	<u>1.401,26</u>
<b>Total</b>	<b>10.536,53</b>

Sumber : PT Pemukasakti Manisindah, 2023.

#### 1.4.5 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Pemukasakti Manisindah memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh *General Manager* yang memimpin beberapa kepala Departemen. Departemen ini terdiri dari *Plantation, Product and Development, Human and Resource, Services, Finance, dan Factory*.

#### 1.4.6 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Pemukasakti Manisindah berkembang menjadi perkebunan tebu dan pabrik gula yang efektif, dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, dan lingkungan.

Misi PT Pemukasakti Manisindah adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga mereka termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam pekerjaan mereka.
- b. Menciptakan produk dengan merek dan kualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.
- c. Membangun tim kerja yang inovatif, efektif, dan cepat berkembang.

#### **1.4.7 Ketenagakerjaan**

Dengan perkembangan perusahaan yang semakin maju, sumber daya manusia PT Pemukasakti Manisindah meningkat. Saat ini, PT Pemukasakti Manisindah memiliki 3626 pekerja.

##### **1. Klasifikasi Tenaga Kerja**

Status karyawan PT Pemukasakti Manisindah terbagi menjadi dua kategori: karyawan harian dan karyawan bulanan berdasarkan jenis hubungan kerja mereka dengan perusahaan.

##### **a. Karyawan Bulanan**

Karyawan bulanan adalah karyawan tetap yang dikontrak dengan perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Karyawan bulanan termasuk karyawan dari golongan V, VI, dan VII, dan karyawan *non-staff* dari golongan I, II, III, dan IV.

##### **b. Tenaga Kerja Harian**

Tenaga kerja harian terdiri dari pekerja harian tetap dan pekerja harian tidak tetap yang bekerja untuk perusahaan selama waktu tertentu. Pada musim giling, pekerja harian tidak tetap biasanya lebih banyak.

#### **1.4.8 Kebijakan Keamanan Pangan PT Pemukasakti Manisindah**

Way Kanan, 16 Februari 2014, Direktur PT Pemukasakti Manisindah Lim Poh Ching dan seluruh manajemen perusahaan berkomitmen untuk membuat produk yang berkualitas tinggi dan aman untuk dikonsumsi serta memenuhi persyaratan undang-undang dan permintaan pelanggan.

Untuk mencapai kebijakan pangan, PT Pemukasakti Manisindah akan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Setiap pihak berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan sistem keamanan pangan (ISO 22000) dengan baik dan konsisten.
- 2) Menghasilkan produk pangan dan terus memperbarui kebijakan pangan sesuai dengan perundang-undangan dan permintaan pelanggan.
- 3) Selalu berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia perusahaan dan saran prasarana yang menunjang keberhasilan sistem manajemen keamanan pangan (ISO 22000).
- 4) Mengkomunikasikan, menerapkan, dan memelihara sistem manajemen keamanan pangan pada seluruh fungsi terkait.